

**KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF NARASI MELALUI MEDIA
GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SLB BUDI ASIH
KECAMATAN GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012**

Oleh: Agustinah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

agustintina513@yahoo.co.id

ABSTRAK; Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SLB Budi Asih Gombong tahun pembelajaran 2011/2012; (2) perubahan sikap dan tingkah laku (khususnya sikap dan minat) siswa Kelas VII SLB Budi Asih Gombong; (3) peningkatan kemampuan menulis paragraf narasi pada siswa kelas VII SLB Budi Asih Gombong tahun pembelajaran 2011/2012 setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, diskusi, dokumentasi, dan tes. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan kuantitatif, serta penyajian data menggunakan teknik informal. Hasil dari penelitian ini adalah (1) penerapan pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas VII SLB Budi Asih Gombong ditempuh dalam tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus ditempuh dalam empat tahapan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/ pengamatan, dan refleksi. Perbedaan dalam masing-masing siklus terletak pada penggunaan media; (2) pengaruh media gambar terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis paragraf narasi dapat dilihat dari hasil pengamatan. Pada prasiklus hanya 1 siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus I sikap siswa meningkat menjadi baik, yaitu ada 3 siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus II sikap siswa meningkat lagi menjadi semua siswa memperhatikan penjelasan guru; (3) peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus 4,5 menjadi 64,25 pada siklus I, dan meningkat menjadi 82,5 pada siklus II.

Kata Kunci: kemampuan menulis, paragraf narasi, dan media gambar

PEDAHULUAN

Menurut Badudu, (1985:32). Kemampuan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1). keterampilan mendengar atau menyimak, 2). ketrampilan berbicara, 3). ketrampilan membaca, 4). ketrampilan menulis. Dari keempat ketrampilan di atas, menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang

paling tinggi dan kompleks, maka menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Tujuan dari pembelajaran menulis di sekolah adalah agar siswa mampu menuangkan ide, pengalaman, gagasan dan mengungkapkan perasaan secara tertulis guna melatih siswa untuk berfikir secara runtut dan sistematis melalui aktifitas menulis. Mengingat pentingnya keterampilan menggunakan bahasa tulis khususnya paragraf narasi siswa perlu membiasakan diri mengembangkan keterampilan menulis dan mengembangkan daya imajinasi. Dengan demikian dapat disimpulkan paragraf narasi akan melatih kecerdasan daya pikir anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VII SLB Budi Asih Gombong diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis paragraf narasi kurang mampu menemukan ide dan mengembangkan kata-kata yang akan dituangkan dalam tulisannya sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis paragraf narasi. Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas VII SLB Budi Asih, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2011/ 2012?; 2). Bagaimanakah pengaruh media gambar terhadap sikap dan minat siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi menggunakan media gambar ?; 3). Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf narasi pada siswa kelas VII SLB Budi Asih, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2011/2012 setelah menerima pembelajaran melalui media gambar?

Mengacu pada rumusan tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan: 1). penerapan pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas VII SLB Budi Asih, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2011/ 2012; 2). pengaruh media gambar terhadap sikap dan minat siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar; 3). peningkatan kemampuan menulis paragraf

narasi pada siswa kelas VII SLB Budi Asih, Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2011/ 2012 setelah menerima pembelajaran melalui media gambar.

Kajian teoritis dalam penelitian ini meliputi pengertian menulis paragraf narasi dan media gambar. Tarigan (1982: 3), menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik. Suparno (2008: 16), menjelaskan paragraf adalah bagian karangan yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah gagasan dalam bentuk untaian kalimat. Narasi merupakan satu bentuk pengembangan karangan dan tulisan yang bersifat menyejarahkan sesuatu berdasarkan pengembangannya dari waktu ke waktu. Narasi memerlukan urutan kronologis suatu peristiwa, kejadian, dan masalah. Pengarang bertindak sebagai seorang sejarawan atau tukang cerita, akan tetapi ia mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Ia tetap ingin meyakinkan para pembaca atau pendengar dengan jalan menceritakan apa yang ia lihat dan ketahui (Parera, 1986: 5). Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2011: 5). Arsyad (2011: 2) mengemukakan bahwa seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014: 3) penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersama. Penelitian (PTK) ini terdiri dari tiga siklus,

yaitu prasiklus siklus I, dan siklus II, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Budi Asih Gombang yang berlokasi di kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SLB Budi Asih Gombang yang berjumlah empat siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tes dan data non tes, yang dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data angka yang diperoleh dari pengumpulan data secara tes, sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data secara non tes. Teknik penyajian hasil analisis dengan teknik informal, yaitu data disajikan dengan kata-kata biasa dan secara apa adanya tanpa menggunakan lambang atau simbol walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas VII SLB Budi Asih, Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen Tahun 2011/2012

Penerapan pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas VII SLB Budi Asih Gombang ditempuh dalam tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus ditempuh dalam empat tahapan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi /pengamatan, dan refleksi. Perbedaan dalam masing-masing siklus terletak pada penggunaan media. Pada prasiklus adalah data awal di mana siswa menulis karangan narasi tanpa menggunakan media gambar atau menggunakan metode ceramah saja. Pada siklus I siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar. Sedangkan pada siklus II siswa menulis paragraf narasi selain mendapat penjelasan dan bimbingan dari guru serta dengan menggunakan media gambar.

2. Pengaruh Media Gambar terhadap sikap dan Minat Siswa Kelas VII SLB Budi Asih dilihat dari Pengamatan dan Wawancara

Untuk mengetahui Perubahan sikap dan minat siswa terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII SLB Budi Asih Gombang dalam pembelajaran menulis paragraf narasi dapat dilihat pada tahap pelaksanaan prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus, peneliti belum menggunakan media gambar ketika mengadakan tes keterampilan menulis paragraf narasi. Pada siklus I dan siklus II peneliti menggunakan media gambar ketika mengadakan tes keterampilan menulis paragraf narasi. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui dengan jelas sikap dan minat siswa dengan menggunakan media gambar terhadap aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian yang berupa pengamatan atau observasi merupakan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Adapun aspek yang diamati yaitu (1) perhatian siswa terhadap pelajaran, (2) keseriusan siswa dalam pelajaran, (3) keterlibatan siswa dalam pelajaran, dan (4) keaktifan siswa dalam pelajaran

Pengaruh Media Gambar terhadap sikap dan Minat Siswa Kelas VII SLB Budi Asih dilihat dari Pengamatan dan Wawancara

No	Nama Siswa	Skor Nilai		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Dian Kirnamas	3	4	4,75
2	Rizal Firdaus	3,25	4	5
3	Sekar Ayu	4	4	4,75
4	Wahyu Putranto	3	3,5	5
Jumlah rata-rata		3,31	3,88	4,89

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas VII SLB Budi Asih, Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen Tahun 2011/ 2012 setelah Menerima Pembelajaran Melalui Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). perhatian siswa terhadap pembelajaran 2). keseriusan siswa dalam pembelajaran, 3). ketertiban siswa dalam pelajaran 4). keaktifan siswa dalam pelajaran. Peningkatan sikap siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Perbandingan Hasil Observasi Sikap Siswa dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

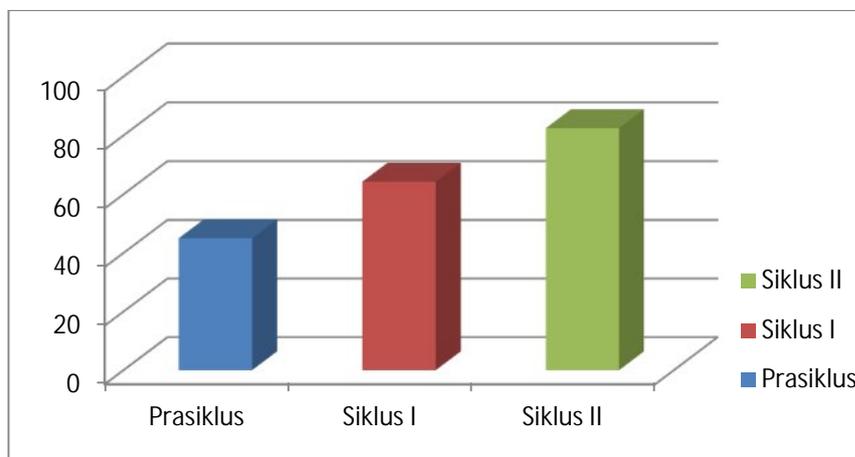
No	Nama Siswa	Skor Nilai					
		Prasiklus	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	DK	45	BT	65	T	80	T
2	RF	35	BT	55	BT	75	T
3	SA	55	BT	77,5	T	95	T
4	WP	45	BT	55	BT	80	T
Jumlah		180		257		330	
Rata-rata		45		64,25		82,5	
Nilai tertinggi		55		77,5		95	
Nilai terendah		35		55		75	

Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas, yaitu pada prasiklus adalah 45 dengan skor tertinggi 55 dan skor terendah 35. Dari hasil nilai prasiklus nilai dari keempat siswa belum memenuhi KKM yaitu 60. Dengan diadakannya tindakan pada siklus I diperoleh hasil menulis karangan narasi skor rata-rata 64,25 dengan skor tertinggi 77,5 dan nilai terendah 55. Peningkatan skor rata-rata yang diperoleh dari prasiklus ke siklus I sebesar 19,25 atau 42,78 %. Namun keterampilan menulis karangan narasi siswa masih perlu ditingkatkan lagi karena skor rata-rata masih ada dua siswa yang belum memenuhi KKM.

Pada siklus II diperoleh skor rata-rata menulis karangan narasi 82,5 dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 75. Peningkatan skor rata-rata yang

diperoleh dari prasiklus ke siklus II sebesar 37,5 atau 83,33%. Hal ini dapat dikatakan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi yang sangat signifikan.

Peningkatan Skor Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Penerapan pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas VIISLB Budi Asih Gombong ditempuh dalam tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus ditempuh dalam empat tahapan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi /pengamatan, dan refleksi. Perbedaan dalam masing-masing siklus terletak pada penggunaan media. Pada prasiklus pembelajaran menulis paragraf narasi tanpa menggunakan media gambar, tetapi menggunakan metode ceramah. Pada siklus I siswa menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar, sedangkan pada siklus II siswa menulis paragraf narasi selain mendapat penjelasan dan bimbingan dari guru juga dengan menggunakan media gambar. (2) Perubahan sikap dan minat siswa kelas VII SLB Budi Asih Gombong berdasarkan observasi dari prasiklus ke siklus I dan siklus II dengan nilai sikap siswa sangat baik. Hal tersebut dapat terlihat dari sikap siswa dalam pembelajaran pada prasiklus hanya 1 siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus I sikap siswa meningkat menjadi baik

terbukti ada 3 siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus II sikap siswa meningkat lagi menjadi semua siswa memperhatikan penjelasan guru. (3) Peningkatan keterampilan menulis karangan paragraf narasi setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar. Hal itu terlihat nilai tes pada prasiklus nilai rata-rata 45 meningkat menjadi 64,25 pada siklus I dan meningkat menjadi 82,5 pada siklus II. Hal ini dapat dikatakan adanya peningkatan ketrampilan menulis paragraf narasi yang sangat signifikan.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar sebagai berikut. (1). Bagi guru, media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam menulis karangan narasi karena mampu memotivasi dan memudahkan siswa dalam menulis karangan narasi. (2). Bagi siswa, harus banyak berlatih menulis karangan narasi dengan sungguh-sungguh karena sangat bermanfaat untuk menuangkan ide dan gagasan dalam mendeskripsikan sesuatu berdasarkan aturan penulisan. (3). Bagi peneliti berikutnya, peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badudu, J.S. 1985. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Pustaka Prima.
- Suparno, Yunus M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta Universitas Terbuka